

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	70.110.200	85.064.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	2.843.504.970	2.468.576.293
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.215.325.093	9.182.516.670
-/- Provisi Belum Diamortisasi	36.763.416	29.476.091
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	14.599.452	20.039.488
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	684.085.404	311.947.464
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	1.103.473.919	1.503.473.917
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	287.303.600	283.063.600
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	274.980.995	270.259.433
Aset Tidak Berwujud	102.500.000	102.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	102.500.000	102.500.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	94.926.292	263.295.445
TOTAL ASET	11.604.214.807	13.154.267.949
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	22.217.608	24.165.927
Simpanan		
a. Tabungan	845.546.045	519.926.860
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	3.942.568.533	4.211.774.829
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	1.950.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	381.983.924	384.091.544
TOTAL LIABILITAS	6.192.316.110	7.089.959.160
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	64.308.788	734.306.712
b. Tahun Berjalan	(652.410.091)	(669.997.923)
TOTAL EKUITAS	5.411.898.697	6.064.308.789

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	1.673.135.393	1.522.661.882
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	253.671	614.203
Tabungan	1.329.469	773.880
Deposito	160.165.968	181.653.180
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.048.247.663	973.556.939
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	22.674.174	39.246.408
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	198.462.705	10.150.000
e Pemulihan CKPN	144.476.728	219.167.274
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	97.525.015	97.499.998
Beban Operasional	2.312.941.902	2.183.295.210
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	8.246.579	13.900.428
ii. Deposito	260.303.228	239.457.279
iii. Simpanan dari bank lain	90.856.850	186.031.171
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	12.037.228	8.553.300
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	11.977.857	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	516.614.668	249.690.738
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	0	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	786.446.834	914.989.805
ii. Honorarium	145.155.555	128.400.000
iii. Lainnya	0	4.700.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	21.705.000	20.197.673
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	150.000.000	150.000.000
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	4.721.562	9.971.708
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	0	0
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	49.162.200	52.580.500
h Beban Barang dan Jasa	126.529.738	115.605.008
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	2.058.008	3.707.296
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	26.580.000	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	100.546.595	85.510.304
Laba (Rugi) Operasional	(639.806.509)	(660.633.328)
Pendapatan Non Operasional	0	0
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	12.603.582	9.364.595
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Puspita Sari

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	12.603.582	9.364.595
Laba (Rugi) Non Operasional	(12.603.582)	(9.364.595)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(652.410.091)	(669.997.923)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(652.410.091)	(669.997.923)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR PUSPITA SARI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	7
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	17
6.1. Kinerja Ekonomi	17
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	22
Umpan Balik	22

Kata Pengantar

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR PUSPITA SARI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR PUSPITA SARI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR PUSPITA SARI Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR PUSPITA SARI dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR PUSPITA SARI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUSPITA SARI untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR PUSPITA SARI menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi dalam Laporan Keberlanjutan BPR PUSPITA SARI tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.

2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR PUSPITA SARI dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR PUSPITA SARI:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR PUSPITA SARI dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website resmi BPR PUSPITA SARI.
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR PUSPITA SARI.

7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan** ; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau prosedur operasional standar.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang ketimpangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	1.675.384.161,97	1.522.661.885,28	1.838.207.355,14
Laba Bersih Bank (Rp)	-650.782.785,48	-669.997.923,17	-1.426.694.508,80
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	2.661.122.753,94	3.941.005.954,60	5.203.619.111,98
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	32,39	42,91	58,36
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank tersebut fokus memberikan layanan keuangan khusus untuk UMKM karena potensi pasar yang besar. UMKM, termasuk KUB, kini menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia. Tindakan ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah melalui cara penyaluran modal.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	2.785.500	4.071.130	2.440.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	10.772.746	11.952.705	12.367.455

Beban Penggunaan Air (Rp)	4.061.903	6.195.344	1.767.924
Beban Penggunaan BBM (Rp)	33.749.600	39.857.355	27.426.500

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain.. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan

tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Efisiensi Penggunaan Air

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR PUSPITA SARI
Alamat	harco mangga dua blok i no.48, jl arteri mangga dua raya, jakarta pusat
Nomor Telepon	(021) 6127326
Email	bpr.puspitasari@yahoo.co.id
Website	-

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	11,606,396,905.49	13,154,267,949.28	15,315,095,175.83
Kewajiban	6,192,870,902.11	7,089,959,160.42	8,580,788,463.80

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 9 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji yang disesuaikan. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No.	Nama	Jumlah lembar saham	Nominal	proporsi
1.	Goeij siauw hung	1.200	1,200,000,000	24.00 %
2.	Yulia	688	688,000,000	13.76 %
3.	Lindawati limono	800	800,000,000	16.00 %
4.	Melisa	1.300	1,300,000,000	26.00 %
5.	Lani	512	512,000,000	10.24 %
6.	Winston Christopher W	500	500,000,000	10.00 %



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk
Tabungan
Deposito
Kredit

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

- 1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- 2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- 3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR PUSPITA SARI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan prinsip operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR PUSPITA SARI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR PUSPITA SARI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan,

antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR PUSPITA SARI. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Berikut adalah struktur tata kelola perusahaan BPR PUSPITA SARI, mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program

Kuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR PUSPITA SARI memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Implementasi keuangan berkelanjutan di BPR PUSPITA SARI merupakan tanggung jawab utama Direktur Utama. yang kemudian mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang memiliki tugas menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur utama :

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.

- 3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Materi yang disampaikan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

- 1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM
- 2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank sedang berusaha memasukkan pertimbangan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risikonya, dengan mengembangkan kebijakan kredit dan prosedur yang berkaitan dengan portofolio produk yang termasuk dalam KUB. Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi bagian integral dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diharapkan rampung pada tahun 2024.

Guna menjamin keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan setiap program, Bank akan menjalankan proses monitoring dan evaluasi secara rutin.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PUSPITA SARI. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR PUSPITA SARI di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	11.606.396.903	13.154.267.950	15.315.095.176
Aset Produktif	11.058.830.063	11.651.092.964	13.258.192.000
Kredit/Pembiayaan Bank	7.479.810.153	8.821.053.628	8.606.162.669
Dana Pihak Ketiga	4.788.114.574	4.731.701.688	4.028.383.136
Pendapatan Operasional	1.303.385.482	1.074.719.706	1.382.577.983
Beban Operasional	1.914.984.685	1.735.353.033	2.784.710.803
Laba Bersih	-611.599.203	-669.997.923	-1.426.694.511
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	66,61%	72,70%	84,34%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	19,66%	16,66%	12,59%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	29,61%	24,75%	21,84%
NPL nett%	21,63%	21,70%	19,05%
Return on Asset (ROA)%	-5,47%	-4,86%	-9,36%
Return on Equity (ROE)%	-13,41%	-10,90%	-21,19%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	136,51%	143,39%	201,41%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	80,85%	193,02%	61,45%
Cash Ratio	60,57	53,69	107,54

Di tahun 2024, mengalami penurunan pada aset dari tahun sebelumnya, namun laba bersih mengalami penurunan kerugian dari tahun sebelumnya

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			

Penghimpunan Dana (Rp)	4.788.119.336	4.731.701.688	4.028.383.136
Penyaluran Dana (Rp)	8.215.325.093	9.182.516.670	8.915.189.168
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	2.661.122.753,94	3.941.005.954,60	5.203.619.111,98
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5.554.202.339,51	5.241.510.716,21	3.711.570.056,25
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	32,39	42,91	58,36

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR PUSPITA SARI memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Meskipun belum optimal, BPR tetap memberikan perhatian pada tingkat kesejahteraan karyawannya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUSPITA SARI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR PUSPITA SARI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	7.456
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	1.353
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PUSPITA SARI senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PUSPITA SARI melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR PUSPITA SARI memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang disediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan terus berupaya meminimalkan potensi kerugian dengan memberikan informasi lengkap mengenai risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko pasar dan perubahan nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, termasuk melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) dan komunikasi langsung dengan nasabah.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR PUSPITA SARI secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memperoleh informasi yang akurat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSPITA SARI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PUSPITA SARI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PUSPITA SARI pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PUSPITA SARI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Meskipun BPR PUSPITA SARI belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, selama tahun 2024, tidak tercatat adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan sosial.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena pertimbangan tertentu terkait skala dan kerumitan bisnis BPR PUSPITA SARI yang relatif kecil, Bank belum melaksanakan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen karena hal ini tidak diwajibkan oleh OJK. Meskipun demikian, Bank memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan berdasarkan fakta, serta telah divalidasi secara internal oleh BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR PUSPITA SARI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR PUSPITA SARI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR PUSPITA SARI memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Wardah [juannisa](#)
Pejabat eksekutif Kepatuhan & Manajemen Risiko

PT BPR PUSPITA SARI
Harco Mangga Dua, Komplek Agung sedayu Blok i No.48
Jl Arteri Mangga dua Raya, Jakarta Pusat
Telepon (021) 6127326
Email : Bpr.puspitasari@yahoo.co.id

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR PUSPITA SARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA, 30 April 2025

PT BPR PUSPITA SARI



RUDY HARTONO
KOMISARIS UTAMA



MELISA
KOMISARIS



SULISTIYANTO,SH
DIREKSI

LAPORAN DEMOGRAFI
PEGAWAI PT BPR PUSPITA SARI
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan komisaris	1	1	2	22,22%
2	Direksi	1	0	1	11,11%
3	Pejabat Eksekutif	1	1	2	22,22%
4	Kepala bagian	1	1	2	22,22%
5	staff	0	2	2	22,22%
	Jumlah	4	5	9	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	S2	1	0	1	11%
	S1	2	1	3	33%
	SMA	1	4	5	56%
	Jumlah	4	5	9	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Karyawan Tetap	2	4	6	100%
	Jumlah	2	4	6	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	20-30	1	2	3	33,33%
2	31-40	0	2	2	22,22%
3	51-65	3	1	4	44,45%
	Jumlah	0	0	0	100%

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR PUSPITA SARI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR PUSPITA SARI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR PUSPITA SARI.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR PUSPITA SARI
HARCO MANGGA DUA BLOK i NO.48
Telepon : 0216127326
Website :
E-mail : Bpr.puspitasari@yahoo.com